

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pembelian

Dalam sebuah perusahaan dagang kegiatan pembelian meliputi pembelian aktiva produksi, pembelian barang dagang serta pembelian barang dan jasa lain dalam rangka kegiatan usaha. Pembelian dapat dilakukan secara kredit maupun tunai dan pada umumnya dilakukan kepada *supplier*. Pada waktu membeli barang dagang, perusahaan terikat pada suatu syarat jual beli tertentu. Jumlah yang dibebankan kepada perusahaan untuk memperoleh suatu barang, sampai siap untuk dijual, merupakan harga pokok barang tersebut. Pada syarat jual beli tertentu, termasuk dalam harga pokok barang, adalah ongkos angkut, asuransi dan lain-lain.

Apabila perusahaan tidak puas dengan kualitas barang yang dibeli, maka dengan persetujuan penjual dapat dimintakan pengurangan harga (*purchase allowance*) atau mengembalikan barang tersebut (*purchase return*). Perkiraan untuk mencatat pengurangan harga pengembalian disebut “pembelian retur dan pengurangan harga” (Soemarso, 1992: 173).

3.2 Penjualan

Pada saat perusahaan menjualan barang dagangannya, maka diperoleh pendapatan. Jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Penjualan dapat dilakukan secara kredit maupun tunai dan pada umunya kepada beberapa

pelanggan. Seperti halnya waktu membeli, ketika menjual perusahaan juga terikat dengan syarat jual beli tertentu.

Pada waktu menjual, kadang-kadang perusahaan harus menerima pengembalian barang yang dijual tidak sesuai dengan permintaan pembeli. Penerimaan barang kembali yang telah dijual disebut penjualan retur (*sales return*), sedangkan pemberian potongan harga disebut pengurangan harga (*sales allowances*). Pada umumnya penjualan retur dan pengurangan harga dicatat pada suatu perkiraan yang disebut penjualan retur dan pengurangan harga (*sales return and allowances*) (Soemarso, 1992: 173).

3.3 Laporan Keuangan

Hasil akhir siklus akuntansi adalah laporan keuangan. Untuk sebuah perusahaan perseorangan laporan keuangan terdiri dari: (a) neraca, (b) perhitungan rugi laba dan, (c) laporan perubahan modal. Ada dua hal penting yang harus diperhatikan mengenai akuntansi sebagai system informasi (*information system*) yaitu:

1. Titik perhatian akuntansi adalah perusahaan. Informasi yang diberikan adalah tentang perusahaan tersebut.
2. Informasi akuntansi dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan baik oleh pihak-pihak di dalam maupun di luar perusahaan (Soemarso, 1992: 139).

3.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

3.4.1 Sistem informasi

Menurut Leitch dan Davis (1983: 6) pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

3.4.2 Sistem Informasi Manajemen (SIM)

SIM adalah kumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian (Cushing, 1974: 5).

3.4.3 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

SIA adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (Moscove dan Simkin, 1978: 14).

3.5 Perancangan dan Analisis Sistem

3.5.1 Analisis Sistem

Analisis sistem (*system Analysis*) dapat didefinisikan sebagai pengurai dari sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya.

Maksudnya, untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, dan hambatan yang terjadi serta kebutuhan yang diharapkan.

Tahapan analisis sistem dilakukan setelah tahap perancangan sistem (*system Planning*) dan sebelum tahap desain sistem (*system design*). Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan ditahap ini akan menyebabkan juga kesalahan ditahap selanjutnya. (Jogiyanto ,1999: 129)

3.5.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan salah satu tahapan, dimana sistem yang ada pada perusahaan perlu dilakukan perbaikan dan perkembangan. Proses tersebut, biasa disebut dengan "Pengembangan Sistem". Dalam hal ini, yang menangani adalah staff perancangan sistem (*System Planning*). Apabila staff tersebut tidak ada pada perusahaan, bisa dilakukan oleh departemen sistem (*System Department*). Biasanya dimiliki oleh perusahaan yang sangat besar. Departemen sistem juga mempunyai tugas melakukan perkembangan sistem, bila perancangan sistem telah disetujui oleh komite pengarah, direktur utama, dan dewan direksi. (Jogiyanto, 1999: 73)

3.6 Microsoft Visual Basic .Net 2003

Menurut Yuswanto (2005: 15) Microsoft Visual Basic merupakan bahasa pemrograman yang bisa digunakan untuk membuat Graphical User Interface (*GUI*). Dengan Visual Basic, para pengguna tidak perlu lagi menuliskan instruksi pemrograman dalam kode-kode baris untuk membuat suatu tampilan/interface

tetapi secara mudah bisa melakukan drag and drop pada obyek-obyek yang akan digunakan dalam tampilan oleh pengguna.

Dengan adanya bahasa pemrograman Visual Basic, pengguna bisa lebih mudah dalam membuat suatu aplikasi berbasis Windows (*Windows Application*) sehingga pembuatan interface bisa berlangsung dengan cepat. Visual Basic .Net merupakan pemrograman visual yang berbasis pada bahasa basic dan merupakan seri terbaru dari keluarga Visual Basic yang diterbitkan oleh Microsoft.

Masih seperti Visual Basic .Net 2002, Visual Basic .Net 2003 juga merupakan bagian integral dari Visual Studio .Net. Berikut beberapa hal baru yang ditawarkan oleh Visual Studio .Net 2003:

1. Didukung oleh .Net Framework 1.1 Microsoft .Net framework versi 1.1 menyediakan beberapa pengembangan terhadap .Net Framework 1.0 termasuk diantaranya skalabilitas, keamanan, dan unjuk kerja yang lebih baik.
2. Siap diterapkan pada Windows Server 2003.
3. Kemudahan migrasi atau upgrade dari .Net Framework 1.0.
4. Data provider yang baru. Data provider merupakan jembatan untuk melakukan koneksi ke database.
5. Teknologi upgrade yang canggih. Tools upgrade yang disediakan oleh Visual Studio .Net memungkinkan programmer untuk meng-upgrade hingga 95% kode program yang ditulis dengan perangkat lunak yang lebih tua.
6. Dukungan yang lebih baik untuk bekerja pada *Extensible Markup Language* (XML) *Web Service*.

3.7 Microsoft SQL Server 2000

Menurut Yuswanto dan Subari (2005: 20) Microsoft SQL Server 2000 merupakan program aplikasi database untuk client/server. Program ini dapat beroperasi pada berbagai sistem operasi, mulai dari Windows 9x, Windows 2000 dengan bermacam-macam versinya dan juga Windows NT. Masing-masing sistem operasi itu untuk menjalankan aplikasi SQL Server 2000 yang menyediakan dukungan yang bermacam-macam, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Selama beroperasi, di mana SQL Server ini mengolah database, SQL Server di dalam berhubungan dengan user akan dikelola oleh seseorang yang disebut *Database Administrator*.

Microsoft SQL Server 2000 merupakan sebuah program RDBMS (*Relational Database Management System*) yang menyediakan dukungan untuk mengorganisasi data dengan cara menyimpannya ke dalam tabel database. Hubungan antar data dapat dikelompokkan ke dalam tabel dan keterhubungan dapat didefinisikan antar tabel-tabel yang disebut dengan Relational Database.

SQL Server merupakan database server. User dapat berhubungan dengan database yang ada pada server melalui sebuah aplikasi, sedangkan Administrator dapat mengakses data secara langsung untuk mengelolanya.

SQL Server 2000 mempunyai beberapa *feature* yang baru, disamping adanya peningkatan dan inovasi dibandingkan dengan versi sebelumnya. Semuanya itu membuat SQL Server 2000 semakin mudah untuk digunakan dan dikelola, menambah performance SQL Server 2000. Kini SQL Server 2000 menjadi platform database yang unggul, tidak hanya untuk aplikasi *small-scale*

Online Transaction Processing (OLTP) tetapi juga untuk *large-scale OLTP*, data pergudangan, dan aplikasi *e-commerce*.

STIKOM SURABAYA